

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian *Asosiatif*, penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Jika penelitian hanya bertujuan untuk menganalisis hubungan antarvariabel maka disebut penelitian *korelasional* sedangkan jika penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh antarvariabel, maka disebut penelitian kausal.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan adalah Data *Primer*, yaitu data yang akan didapatkan atau kumpulkan sendiri dengan cara wawancara, penyebaran angket atau dengan studi lapangan, yang mana bertujuan agar mendapatkan data atau info yang dapat lebih memperkuat jawaban yang akan dicari.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan suatu penelitian tentunya diperlukannya sebuah Data ,tanpa adanya Data maka sebuah penelitian tidak akan berjalan dengan lancar dikarenakan Data merupakan sebuah sumber dan informasi yang didapatkan melalui studi lapangan ataupun dapat didapatkan dari sumber – sumber yang memiliki Data yang berhubungan dengan apa yang akan diteliti.

diperlukannya Metode atau Teknik dalam pengumpulan data dalam rangka mempermudah peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam melakukan sebuah penelitian.

Menurut Sugiyono (2013) metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Penelitian ini juga tidak hanya untuk mengetahui pengaruh positif dan negative dari data yang diteliti, namun juga untuk mengetahui dan lebih mengerti tentang seberapa dampaknya dan pentingnya sistem Kompensasi dan Disiplin kerja itu digunakan dalam rangka meningkatkan Kepuasan kerja para karyawannya. Oleh karena itu penulis menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu dengan cara Penelitian Lapangan dan Penelitian Kepustakaan. Penjelasan dari metode pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (Field Research)

Merupakan salah satu penelitian yang banyak digunakan peneliti dalam mengetahui keadaan fenomena yang ada disekitaran lingkungan yang ingin diteliti. penelitian lapangan ini biasanya berupa interaksi sosial dengan subjek atau sample yang akan diteliti. Dengan tujuan dapat mengetahui lebih dalam soal daya tarik khas ataupun kejadian – kejadian yang ada secara langsung. Berikut teknik yang digunakan penulis dalam Penelitian Lapangan (*Field Research*) ini yaitu sebagai berikut

a. Wawancara

Menurut Berger dalam Kriyantono (2000) mengatakan bahwa Wawancara adalah percakapan antara periset seseorang yang berharap mendapatkan informasi, dan informan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang sesuatu objek. Dengan menggunakan wawancara penulis dapat mengetahui fenomena – fenomena ataupun informasi yang lebih lengkap dan mendalam, dengan begitu penulis dapat lebih mudah dalam mengetahui hal – hal dan data yang akan diteliti.

a) Kuesioner

Dewa Ktut Sukardi (1983), kuesioner adalah suatu bentuk teknik alam pengumpulan data yang dilakukan pada metode penelitian dengan tidak perlu/wajib memerlukan kedatangan langsung dari sumber data. Dapat juga dijelaskan bahwa kuesioner merupakan metode penelitian yang biasanya digunakan dalam mencari data informasi dari responden soal pendapat dan jawaban yang dapat mendukung dalam melakukan penelitian. Dalam kuesioner ini menggunakan penilaian berdasarkan *skala ordinal*. Penilaiannya sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tabel Perhitungan Ordinal

SKALA	SKOR
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

b) Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Penelitian Literatur juga sering disebut dengan istilah penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Menurut Noeng Muhadjir (1996), penelitian kepustakaan itu lebih memerlukan olahan filosofis dan teoritis daripada uji empiris di lapangan. Yang mana metode penelitian ini menggunakan cara analisis buku teks, dan jurnal.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Hadari Nawawi (1983), Menurutnya populasi ialah keseluruhan dari objek penelitian yang terdiri atas manusia, hewan, benda-benda, tumbuh-tumbuhan, peristiwa, gejala-gejala, ataupun nilai tes sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam suatu penelitian yang dilakukan. Dikarenakan jumlah populasi yang relative sedikit, maka penulis mengambil semua populasi pada karyawan PT.Arta Bartindo yang berjumlah 30 karyawan.

Tabel 3.4
Tabek Populasi

NO	BAGIAN	JUMLAH
1	Head Accounting	1
2	Accounting	3
3	Finance	1
4	Admin	2
5	HRD	1
6	Sales	9
7	Kepala Gudang	1
8	Kepala Cabang	1
9	Admin Gudang	1
10	Supir	4
11	Kneck	3
12	Helper Gudang	2
13	OB	1
Total		30

Sumber: PT.Arta Batrindo 2019

3.4.2 Sampel

Sample merupakan sebagian kecil populasi yang diambil untuk dijadikan sumber data dalam melakukan penelitian. dikarenakan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua populasi yang ada maka dari itu peneliti mengambil bagian sample dari populasi tersebut, sebagai tujuan untuk menghemat waktu dan mempermudah dalam melakukan penelitian ataupun riset.

Yang mana menurut Sugiyono (2011) “ukuran sample yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500”. Dari pernyataan tersebut menjelaskan bahwa sampel yang peneliti gunakan memenuhi kriteria dan layak buat digunakan.

Teknik yang digunakan penulis dalam pengambilan sample yaitu menggunakan Metode Sampling Jenuh. Teknik sampling ini mengambil semua anggota populasi untuk digunakan sebagai sample, penulis menggunakan metode ini dikarenakan jumlah populasi yang ada terbilang relatif kecil, maka dari itu penulis menggunakan populasi yang ada sebagai sample penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel ini sering disebut sebagai variable *stimulus*, *predicator*, *antecedent*. Variable bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variabel*) adalah Kompensasi (X1), dan Pengawasan kerja (X2)

3.5.2 Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang akan menjadi variabel terikat adalah Disiplin kerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian atau objek yang diteliti. Definisi operasional penelitian ini dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 3.6 Definisi Operasional Variabel

JENIS VARIABEL	DEFINISI KONSEP	INDIKATOR	SKALA
Kompensasi (X1)	Menurut Sastrohadiwiryono dalam buku (Sinambela, 2016), Menyatakan sebagai berikut: Kompensasi adalah imbalan jasa atau balas jasa yang diberikan oleh organisasi kepada para tenaga kerja karena tenaga kerja tersebut telah memberikan sumbangan tenaga dan pikiran demi kemajuan organisasi guna mencapai tujuan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upah dan Gaji 2. Bayaran Insentif 3. Asuransi 4. Fasilitas 	Interval
Pengawasan kerja (X2)	Ekowanto (2010:121) mendefinisikan pengawasan atau pengendalian sebagai penilaian (pengukuran) dan koreksi terhadap pelaksanaan tugas oleh bawahan sehingga sesuai dengan rencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengukuran Kerja 2. Penilaian Kerja 3. Tindakan Koreksi 	Interval
Disiplin Kerja (Y)	Menurut Rivai (2010) disiplin kerja merupakan suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan waktu 2. Tanggung jawab yang tinggi 3. Ketaatan terhadap aturan kantor 	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Cooper dan Schindler (Zulganef, 2006). *Validitas* merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti. Dilakukannya uji *validitas* bertujuan untuk membuktikan kesesuaian antara data yang dikumpulkan dengan data yang sesungguhnya.

Uji *validitas* dilakukan menggunakan cara *Bivariate Pearson (Korelasi Pearson Product-Moment)*. Kriteria Pengujian sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum x)^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi

x : Skor Item

y : Skor Total

n : Banyaknya Subjek

1. Ho: data valid

Ha: data tidak valid

2. Ho: Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji dua pihak dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

Ho: Jika r hitung $< r$ tabel (uji dua sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3. Uji Validitas dilakukan melalui program SPSS

3.7.2 Uji Reabilitas

Uji reabilitas merupakan uji yang digunakan untuk menguji hasil penelitian tersebut dapat dipercaya atau reliable, yang mana tujuan dalam pengujian reabilitas yaitu untuk membuktikan bahwa hasil penelitian yang dilakukan peneliti memiliki hasil yang sama walaupun dilakukan penelitian berulang – ulang ataupun dilakukan oleh pihak lain

Peneliti dalam melakukan uji reabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dikarenakan penelitian ini salah satunya berbentuk angket. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas yang dicari
- n = Jumlah item pertanyaan yang di uji
- $\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
- σ^2 = varians total

Kriteria Pengujian :

1. Reliabilitas dikatakan sempurna jika total skor alpha > 0.90 atau > 90%
2. Reliabilitas dikatakan tinggi jika total skor alpha 0.70 – 0.90 atau 70% - 90%
3. Reliabilitas dikatakan moderat jika total skor alpha 0.50 – 0.70 atau 50% - 70%
4. jika total skor alpha < 0.50 maka reliabilitas dikatakan rendah. Reliabilitas dikatakan rendah jika total skor alpha < 0.50 atau < 50%, Jika alpha rendah, maka item tersebut tidak Reliabel

3.7.3 Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis merupakan pengujian data yang diperlukan untuk mengetahui data yang dianalisis untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan ataupun tidak. Uji persyaratan analisis data memiliki berbagai cara pengujian yaitu, Uji *normalitas*, uji *Homogenitas*, dan uji *Linearitas*.

3.7.4 Uji Linearitas

Uji *linearitas* merupakan salah satu uji persyaratan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel memiliki hubungan yang linear secara signifikan ataupun tidak, dalam melakukan pengujian linearitas penulis menggunakan SPSS 26

Kriteria Pengujian:

1. Jika nilai *Deviation from linearity Sig* $> 0,05$, maka ada hubungan linearitas secara signifikan antara variabel independen dengan Variabel dependen
2. Jika nilai *Deviation from linearity Sig* $< 0,05$, maka tidak ada hubungan linearitas secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen

3.7.5 Uji Multikolinearitas

Uji *Multikolenieritas* merupakan salah satu uji persyaratan data yang bertujuan untuk mengetahui atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu yaitu variabel Kompensasi (X1) dengan variabel bebas (independen) yang lainnya yaitu variabel Pengawasan Kerja (X2). Gejala *multikolenieritas* dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 maka ada gejala *multikolenieritas* dan pada *Tolerance Value* lebih kecil dari 0,1 maka ada gejala *multikolenieritas*. Pada uji *multikolinieritas* ini penulis menggunakan SPSS 26.0.

3.8 Metode Analisis Data

Dikarenakan penelitian ini menggunakan metode analisis data *kuantitatif* maka penulis akan menggunakan metode analisis Regresi, yang mana dijelaskan bahwa Metode regresi adalah cara yang tepat untuk digunakan dalam membuat data prediksi dari tren masa depan. Metode ini dapat mengukur hubungan antara variabel dependen yang ingin diukur dengan variabel independen. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yang mana sebagai berikut: Kompensasi (X_1) dan Pengawasan Kerja (X_2) sebagai indikator Disiplin Kerja (Y)

3.8.1 Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda merupakan salah uji statistic yang digunakan untuk menganalisa data yang memiliki dua variabel ataupun lebih. Analisis ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen apakah variabel tersebut memiliki pengaruh atau hubungan yang positif ataupun negatif. Data yang digunakan dalam uji regresi berganda ini biasanya berskala interval dan rasio.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Disiplin Kerja)

a = Konstanta

X_1 = Variabel bebas (Kompensasi)

b_1 = Koefisien regresi X_1

X_2 = Variabel bebas (Pengawasan Kerja)

b_2 = Koefisien regresi X_2

e = Standar Error

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t

Uji t merupakan salah satu analisis statistic yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dari masing – masing variabel, baik variabel independen terhadap variabel dependen tersebut secara individual yang memiliki hubungan signifikan secara *statistic*. Diketahui jika probabilitas $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_0 diterima dan sebaliknya jika probabilitas $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{table}$ maka H_0 ditolak.

Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kompensasi (X1) terhadap Disiplin Kerja (Y)

H_0 = Kompensasi (X1) Tidak memiliki pengaruh terhadap Disiplin kerja (Y), jika nilai $t_{hitung} > t_{table}$

H_a = Kompensasi (X1) memiliki pengaruh terhadap Disiplin kerja (Y), jika nilai $t_{hitung} < t_{table}$

2. Pengaruh Pengawasan kerja (X2) terhadap Disiplin Kerja (Y)

H_0 = Pengawasan kerja (X2) Tidak memiliki pengaruh terhadap Disiplin kerja (Y), jika nilai $t_{hitung} > t_{table}$

H_a = Pengawasan kerja (X2) memiliki pengaruh terhadap Disiplin kerja (Y), jika nilai $t_{hitung} < t_{table}$

3.9.2 Uji F

Uji F atau disebut juga uji simultan merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk menguji atau mengetahui apakah variabel – variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, dalam pengujian uji F dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 5% atau 0,05, dan berikut penjelasan pengambilan keputusan Uji F:

1. Jika total skor $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka variabel (X) memiliki pengaruh terhadap variabel (Y)
2. Jika total skor $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka variabel (X) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel (Y)

berikut merupakan rumus hitung nilai F:

$$F = \frac{R^2/k}{\frac{1 - R^2}{n} - k - 1}$$

Keterangan:

F= Rasio

K= Jumlah Variabel Bebas

R²= Hasil perhitungan R dipangkatkan dua

N = Banyaknya sampel